

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Sedangkan Djarm'an berpendapat bahwa, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Selain itu, menurut Imam Gunawan penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak dimulai dari teori yang telah dipersiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami.³²

Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat metode post positivisme dengan kondisi obyek yang natural, dengan menempatkan peneliti sebagai alat atau instrument kecil, teknik pengumpulan data bersifat gabungan (data kuantitatif dan kualitatif). Analisis data berjenis analisis induktif dan menekankan pada kualitas dan hasil penelitian lebih menitikberatkan pada makna daripada generalisasi pada obyek penelitian.

Metode ini juga disebut sebagai metode *artistic*, karena metode penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode *interpretive*. karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi

³² "Bab10_Penelitian Kualitatif_3.pdf," diakses 4 September 2022, http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7300/10/Bab10_Penelitian%20Kualitatif_3.pdf.

terhadap data yang ditemukan di lapangan.³³

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan salah deskriptif dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variable yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya.

Menurut Nazir metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan menurut Sugiyono menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.³⁴

³³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2017).

³⁴ "Definisi metode penelitian deskriptif kualitatif menurut para ahli," diakses 4 September, 2022, <https://polindo.ac.id/applicatlon/pendidikan/definisi-metode-penelitian->

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian adalah merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih.³⁵

Lokasi penelitian dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Badan Usaha Milik Pondok Pesantren Haji Yaqub yang beralamat di JL.KH.Abd Karim, Lirboyo, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur.

C. Kehadiran Peneliti

Didalam kehadiran peneliti, yang saya lakukan terhadap Badan Usaha Milik Pesantren yaitu sudah berkomunikasi dengan direktur Badan Usaha Milik Pesantren yang mana terdapat para pengurus dan pekerja dari kalangan santri. Peneliti memulai penelitian dengan wawancara pertama kepada direktur Badan Usaha Milik Pesantren pada 25 Mei 2023. Peneliti juga kerap kali mendatangi Kantor Badan Usaha Milik Pesantren dan juga seringkali peneliti hadir ketika Badan Usaha Milik Pesantren sedang beroperasi.

Berhubung peneliti juga memiliki kedekatan dengan direktur Badan Usaha Milik Pesantren karena peneliti seringkali berdiskusi dengan direktur Badan Usaha Milik Pesantren tentang permasalahan yang berdekatan dengan kita seperti perkembangan Badan Usaha Milik Pesantren, pengetahuan, dan

deskriptif-kualitatif- menurut-para-ahli3619.php.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

juga permasalahan organisasi pondok. Kedekatan peneliti dan direktur Badan Usaha Milik Pesantren ini sangat memudahkan peneliti untuk ikut terjun dalam menggali data terkait apa yang dibutuhkan oleh peneliti.

D. Sumber Data

Data yang saya kumpulkan yaitu keterangan atau bahan yang dapat di jadikan dasar jalan analisis atau kesimpulan.³⁶ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Untuk mencari Sumber data primer saya mencari sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara melalui direktur Badan Usaha Milik Pesantren dan santri-santri yang menjadi anggota Badan Usaha Milik Pesantren, dan meminta pendapat kepada direktur dan anggota Badan Usaha Milik Pesantren maupun hasil observasi dari situasi obyek lapangan atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi).³⁷

Sumber data primer dapat diperoleh secara langsung dari lapangan berupa data asli dari responden atau orang yang diteliti. Dalam hal ini saya akan memperoleh sumber-sumber data yang menggambarkan bagaimana Pengelolaan dan pengembangan entrepreneur santri dan

³⁶ L Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata* (Anak Hebat Indonesia, 2020)

³⁷ Nanang Martono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (sampel halaman gratis) (RajaGrafindo Persada, 2010).

bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan mental *entrepreneur* santri di Pondok Pesantren Haji Ya'qub lirboyo kediri. Informan sendiri adalah direktur Badan Usaha Milik Pesantren dan para santri yang mengikuti Badan Usaha Milik Pesantren.

2. Sumber Data Sekunder

Untuk Sumber data sekunder saya mendapatkan sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip yang membahas Badan Usaha Milik Pesantren baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusatarsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.³⁸

Data sekunder diperoleh dari bacaan atau hasil dari pengumpulan data oleh orang lain dengan kriteria yang ditentukan sesuai dengan orang yang mencari data tersebut. Data sekunder ini bisa saja didapat dari jurnal ataupun buku-buku yang dibutuhkan peneliti.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi

³⁸ Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.

penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan. Menurut Sugiyono “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Kegiatan observasi dilakukan untuk memproses objek dengan maksud untuk merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan ide-ide yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dan melanjutkan ke proses investigasi.³⁹

Untuk mendapatkan data penelitian, peneliti melakukan observasi dengan survey di lokasi penelitian yaitu di Pondok Pesantren Haji Yaqub di Kantor Badan Usaha Milik Peantren guna mendapatkan data yang otentik dan spesifik.

2. Wawancara

Wawancara yang saya lakukan secara mendalam dengan direktur dan juga anggota Badan Usaha Milik Pesantren, maksud dari wawancara secara mendalam yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam

³⁹ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D” (Bandung: Alfabeta, 2017).

kehidupan sosial yang relative lama.⁴⁰

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada pihak Badan Usaha Milik Pesantren terkait masalah yang diajukan dalam penelitian. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam, detail, dan insentif serta upaya menemukan pengalaman-pengalaman informan atau responden dari topik tertentu yang ada di Badan Usaha Milik Pondok Pesantren Haji Yaqub.

3. Studi dokumen

Menurut Sugiyono studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif akan semakin tinggi jika menggunakan studi dokumen dalam metode penelitian kualitatifnya.⁴¹ Dokumentasi untuk mendukung penelitian ini, peneliti disini menggunakan dokumentasi berupa foto, rekaman suara dan lain-lain terkait kegiatan operasional.

F. Teknik Analisis data

Proses pengelolaan data pada penelitian ini berupa analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk akan dipelajari dan direfleksikan serta membuat

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), H. 122.

⁴¹ Natalina Nilamsari, "MEMAHAMI STUDI DOKUMEN DALAM PENELITIAN KUALITATIF," 2014, 5.

kesimpulan sehingga mudah diambil oleh diri sendiri dan orang lain.⁴² Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan sepenuhnya dianalisis secara kualitatif. Analisis data dilakukan setiap saat. Pengumpulan data di lapangan secara berkesinambungan. Adapun teknik yang dipakai dalam menganalisis data meliputi empat langkah yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) dengan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan, pengecekan.

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan realibilitas. Ada perbedaan yang mendasar mengenai validitas dan realibilitasnya adalah instrumen penelitiannya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif yang di uji adalah datanya. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data yang didapat dari suatu lembaga. Data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek diteliti.

Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam sebuah penelitian, dari data yang terkumpul akan dilakukan

⁴² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011), h. 222

analisis yang selanjutnya dipakai sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Melihat begitu besarnya posisi data, maka keabsahan data yang terkumpul menjadi sangat vital. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah pula akan tetapi jika dalam penarikan data benar maka kesimpulannya akan benar pula, data yang sah akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar.⁴³

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data yang dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam setting tanpa adanya rekayasa atau temuan yang di buat buat dengan sedemikian rupa.⁴⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 jenis triangulasi, yaitu; triangulasi sumber data dan triangulasi analisis data. Triangulasi data digunakan untuk mengecek sumber data dan data yang didapatkan dalam proses pengumpulan data, sedangkan triangulasi analisis data digunakan untuk mengecek proses yang panjang yang didapatkan dilapangan melalui observasi atau wawancara dan hasil analisis terhadap data yang telah didapat agar data sesuai, jika tidak keabsahan data patut di pertanyakan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian ini ada 4 tahap yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

⁴³ Rika Octaviani dan Elma Sutriani, "Analisis data dan pengecekan keabsahan data," 2019.

⁴⁴ Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cv Jejak (Jejak Publisher), 2018), 214.

- a. Menyusun rencana penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus surat perizinan
- d. Menilai keadaan yang akan menjadi objek penelitian
- e. Menyiapkan kebutuhan pada saat penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memahami latar belakang
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap Analisis Data

Dalam analisis data ini peneliti mampu menjelaskan data secara tepat dan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian yang diperoleh melalui Teknik pengumpulan data.

4. Tahap Penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun laporan , setelah peneliti melakukan beberapa tahap di atas, langkah selanjutnya yaitu menyajikan laporan penelitian dalam bentuk tertulis atau karya ilmiah yang sesuai dengan tujuan penelitian tersebut.